

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Pengenalan dan Pemberian Ekstra Kunyit Kepada Masyarakat
Guna Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Sebagai Upaya
Pencegahan Covid-19**

Lokasi :

Desa Dapenda, Kec. Batang-Batang, Kab. Sumenep



Disusun oleh :

Nikmatus Zakiah

NIM/NPM : 1721100109

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Analisis Situasi.....	3
B. Alasan Memilih Program.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	6
C. Manfaat Program.....	7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

Abstrak

Saat ini dunia digencarkan dengan penyebaran virus yang mematikan yakni virus corona. Adapun topik pembahasan yang saat ini sering muncul adalah penyebaran corona virus yang kita kenal dengan sebutan COVID-19 yang semakin hari memakan banyak korban. Hal inilah yang meresahkan masyarakat khususnya di negara Indonesia. Dengan penyebaran covid-19 yang cukup meresahkan ini dan dengan bertambahnya pasien virus corona yang semakin hari bertambah maka butuh adanya pencegahan dalam hal itu. Seperti di Desa Dapenda Kecamatan Batang-Batang Kabupaten sumenep ini yang masyarakatnya masih kurang peduli dengan adanya penyebaran virus tersebut, . Sehingga mereka masih mengabaikan anjuran-anjuran mengenai pencegahan Covid-19. Dalam hal ini program yang akan kami laksanakan yakni dengan memberi pemahaman kepada mereka para masyarakat sekitar maupun masyarakat luas tentang bahaya covid-19 dan bagaimana cara mencegahnya. Dengan itu masyarakat dapat melakukan gerakan –gerakan kecil akan tetapi berdampak besar seperti halnya mengikuti anjuran pemerintah. Dan juga membaerikan pemahaman terhadap mereka cara menjaga daya tahan tubuh agar tetap sehat. Dengan adanya pemberian ramuan herbal alami dapat membantu masyarakat dalam memutus mata rantai penularan virus corona. Dan diharapkan semua usaha yang kita lakukan dapat bermanfaat.

Kata kunci: Ramuan Herbal, Ekstra Kunyit, Desa Dapenda

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan PKM Tematik Covid-19 ini yang berjudul “Pengenalan dan Pemberian Ekstra Kunyit kepada masyarakat Guna Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Sebagai Upaya PenceGahan Covid-19”.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan guna melengkapi laporan kami. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak , Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
5. Kepala Desa Dapenda yang telah menerima kami dengan baik sebagai peserta PKM untuk berkontribusi di desa.
6. Kedua orang tua, yang selalu mendukung penuh secara materi dan moril untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.
7. Masyarakat setempat telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan bersama masyarakat masyarakat.

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu- persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporann ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang seempurna di dunia ini kecuali allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati

menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Sumenep, 04 mei 2022

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Dapenda merupakan desa yang terletak di kecamatan batang-batang kabupaten Sumenep. Di desa ini tidak terdapat masyarakat yang terkonfirmasi virus corona. Hanya saja terdapat beberapa orang yang termasuk kategori ODP. Masyarakat yang termasuk kategori ODP di desa Dapenda ini merupakan orang yang baru kembali ke kampung halaman yang berasal dari perantauan, seperti dari Jakarta dan Bali. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Dapenda sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Mereka masih tetap melakukan aktivitas harian mereka. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Dengan tidak adanya masyarakat yang terkonfirmasi positif corona di desa ini maka perlu adanya pencegahan. Semenjak virus corona menyebar di Indonesia, Kabupaten Sumenep terbilang cukup lama bertahan di zona hijau dari penyebaran virus tersebut. Tercatat pada jumat 24 April 2022 Sumenep sudah masuk kategori zona merah. Namun Desa Dapenda yang sampai saat ini masih belum tercatat adanya penyebaran Covid-19. oleh karena itu dengan tidak adanya penyebaran virus di desa ini perlu adanya pencegahan dan mengantisipasi penyebaran virus tersebut.

Untuk menantisipasi penyebaran virus tersebut masyarakat harus menjalankan langkah pencegahan yang utama seperti, berdiam diri dirumah, menjaga jarak dengan orang lain, hingga rajin mencuci tangan. Selain langkah pencegahan utama ini, terdapat satu hal penting yang harus dilakukan oleh masyarakat yakni menjaga sistem imun atau daya tahan tubuh agar tetap sehat. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara mengkonsumsi vitamin atau tanaman herbal, karena Indonesia kaya akan rempah-rempah yang dapat dikonsumsi dalam bentuk makanan ataupun minuman seperti jahe, kunyit, temu lawak atau yang lainnya guna menyehatkan daya tahan tubuh.

B. Alasan Memilih Program

Dilihat dari kondisi masyarakat Desa Dapenda yang masih belum sadar akan menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh mereka khususnya ditengah masa

pandemi ini. Kami berinisiatif untuk membuat dan memperkenalkan kepada masyarakat tentang tata cara pengolahan Ekstra Kunyit Herbal yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu kami akan memberikan hasil buatan ekstra kunyit tersebut kepada masyarakat sekitar agar tidak mudah terinfeksi virus corona. Karena kebanyakan dari masyarakat desa percaya akan manfaat tanaman herbal seperti halnya Kunyit. Hal ini memang tidak untuk menyembuhkan melainkan untuk mencegah karena herbal dapat meningkatkan imunitas tubuh. jika imunitas tubuh baik, maka penyakit pun akan sulit masuk ke dalam tubuh kita.

Dengan adanya pemberian ekstra kunyit herbal ini mungkin bisa membantu masyarakat dalam pencegahan penyebaran covid-19. Adapun tutorial penyebaran video via online ini, dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat, dan siapa saja bisa menonton melalui konten youtube sehingga masyarakat bisa menyimak video atau bahkan meniru pembuatan ekstra kunyit ini supaya masyarakat bisa terhindar dari penyebaran virus corona di tengah pandemi covid 19.

Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan pemberian ekstra kunyit kepada masyarakat adalah untuk memberikan pemahaman dan menyadarkan mereka betapa pentingnya kesehatan bagi tubuh kita khususnya ditengah-tengah pandemi saat ini. Dan sebagai bentuk upaya pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi pembuatan ramuan herbal yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan lapangan terhadap masyarakat desa dengan melihat keadaan sekitar. Dari pengamatan tersebut ternyata masih banyak dari mereka masyarakat desa kurang menjaga terhadap kesehatan dan daya tahan tubuh mereka khususnya dimasa pandemi saat ini. Dan disinilah kami berinisiatif untuk mengolah rempah-rempah seperti pengolahan ekstra kunyit herbal menjadi sesuatu minuman alami yang bisa dikonsumsi dan dapat meningkatkan sistem imun dan menjaga daya tahan tubuh. Selain itu, cara pengolahannya yang gampang dan bahan-bahan yang mudah didapat seperti Kunyit, madu , gula dan air. Masyarakat juga dapat melihat tata cara pengolahannya melalui video yang telah kami sebar di media sosial seperti YouTube dan media sosial lainnya.

2. Tahap pembuatan

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan ekstra kunyit herbal yang akan di berikan kepada sebagian masyarakat atau kerabat terdekat. Disini kami mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti kunyit, air, gula serta madu. Pada tahapan ini kami sambil lalu merekam proses pengolahan ekstra kunyit tersebut dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni seperti smartphone android, yang dibantu dengan software Inshoot atau KineMaster. Proses pengeditan video dengan Inshoot dilakukan juga di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun referensi atau materi mengenai pembuatan video pengolahan ekstra kunyit ini kami peroleh informasi dari keluarga terdekat mengenai manfaat ekstra kunyit tersebut bagi kesehatan. Selain itu kami juga mengakses informasi dari internet mengenai pengolahannya.

3. Penyebaran Ektra Kunyit

Pada proses kali ini, dari hasil pengolahan ekstra kunyit yang kami buat akan kami berikan kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk upaya pencegahan dan mengantisipasi penyebaran virus terhadap masyarakat desa.

4. Tahap penyebaran video

Dalam tahap ini, merupakan proses penyebaran video yang kami posting melalui laman Youtube. Penyuluhan tentang tutorial pengolahan ekstra kunyit alami sebagai upaya meningkatkan daya tahan tubuh ini diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa media sosial lainnya, seperti Facebook.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah. Dan juga kami meminta kritikan dan saran kepada masyarakat setempat atas pembuatan Ektra Kunyit Alami ini. Dengan adanya masukan kritikan dan saran menjadikan kami lebih berinspirasi lagi dalam mengabdikan dan berkarya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaa

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan ekstra kunyit dan video				
Pemberian ekstra kunyit				
Penyebaran Video				

Evaluasi				
----------	--	--	--	--

Seluruh proses tahapan kegiatan ini di laksanakan di rumah kami di
 Seluruh proses tahapan kegiatan ini di laksanakan di rumah kami di Desa Dapenda,
 Kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep.

C. Manfaat Kegiatan

1. Untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga daya tahan tubuh dan kesehatan di tengah masa pandemi Covid-19.
2. Menciptakan pengetahuan terhadap masyarakat mengenai pengolahan ekstrak kunyit alami.
3. Membiasakan masyarakat agar lebih memerhatikan kesehatannya.
4. Memudahkan masyarakat dalam proses pengolahan serta bahan-bahan yang mudah didapat.
5. Membantu perangkat desa untuk menanggulangi penyebaran Covid-19
6. Dapat mencegah atau menanggulangi penyebaran Covid-19

D. Pihak-Pihak yang Terlibat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. SekDes	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi mengenai keadaan masyarakat Desa. - Memberikan dukungan atas pemberian serta penyebaran video terhadap masyarakat.
2	Masyarakat sekitar	
	a. Warga setempat	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi dan masukan seputar hal-hal yang biasa dilakukan untuk pencegahan covid-19 - Memberikan dukungan mengenai

		penyebaran video pengolahan dan manfaat ekstra kunyit ini.
	b. Teman atau kerabat terdekat	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan semangat dan dorongan atas penggarapan Produk pengolahan ekstra kunyit alami. - membantu mendokumentasikan kegiatan
2	Instansi lainnya:	
	a. a. LP3M UNUJA	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; - Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing Laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Membina dan mengoreksi dalam hal problematika penggarapan proposal atau laporan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rencanakan yakni mengidentifikasi keadaan desa dengan cara terjun langsung kepada masyarakat dan melakukan wawancara tentang keadaan masyarakat sekitar mengenai pemahaman mereka terhadap penularan covid-19 dan bagaimana mereka mencegahnya. Dari hal itu, kami merasa masyarakat kurang peduli akan penyebaran covid-19. Dan sebagian mereka para masyarakat desa juga masih kurang peduli akan kesehatan mereka. Oleh sebab itu kami berusaha untuk menyadarkan masyarakat tentang bahaya penularan virus corona dan cara mencegahnya.

Langkah kedua dari metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video dan pembuatan ekstra kunyit. Proses pembuatan ini telah kami lakukan berupa proses pengambilan video yang berisi pembahasan penyebaran Covid-19 dan juga tutorial pembuatan ramuan herbal yaitu ekstra kunyit alami guna meningkatkan imunitas tubuh. Pembuatan ekstra kunyit ini juga telah kami lakukan. Pengambilan video ini dibuat melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada saudara kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya. Hasil video pembuatan ekstra kunyit telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice/rekaman pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Proses ketiga dari kegiatan yakni pemberian ekstra kunyit yang kami bagikan kepada masyarakat sekitar. Dalam tahap ini kami terjun langsung ke rumah-rumah masyarakat desa Dapenda dan memberikannya kepada masyarakat guna meningkatkan daya tahan tubuh sebagai upaya pencegahan penularan covid-19. Meskipun ada dari sebagian masyarakat kurang peduli akan kegiatan yang kami lakukan namun kami tetap semangat dalam mengabdikan dan berusaha untuk memutus mata rantai penularan covid-19.

Penayangan video sebagai bentuk pencegahan covid-19 ini telah kami publikasikan melalui laman YouTube, dan juga kami sebarkan melalui media sosial lainnya seperti WhatsApp dan Facebook. Adapun video yang kami sebar dapat dilihat di link berikut https://youtu.be/WkuMZzJpy_k

Dari penayangan video tersebut telah ditonton kurang lebih 200 penonton sebagai bukti bahwa penayangan video tersebut telah kami publikasikan kepada masyarakat luas sebagai upaya pencegahan penularan virus corona (covid-19). Dan penayangan video tersebut juga mendapatkan komentar positif dari masyarakat publik. Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Covid-19 ini kami lakukan selama kurang lebih 1 bulan yakni dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Dapenda Kecamatan Batang-Batang kabupaten Sumenep Madura.

Sebelum proses pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 ini kami laksanakan dan sebelum kami terjun langsung kepada masyarakat, ada beberapa langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa betapa pentingnya kesehatan. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi mengenai penularan covid -19 seperti halnya lebih peduli terhadap kesehatan dan juga menggunakan masker saat keluar rumah.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami laksanakan bukan berarti berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala, karena dalam pelaksanaan PKM tahun ini berbeda dengan PKM tahun sebelumnya yakni individual. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Dalam kegiatan yang kami laksanakan masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang peduli dan mengabaikannya.
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan terkadang kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga.
- c. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- d. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.
- e. Dalam proses pengambilan video juga terdapat kesulitan karena kegiatan PKM berbasis individu

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Tanggapan positif dari masyarakat, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Dapenda Kecamatan Batang-Batang Kabupaten sumenep.
- b. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat mengevaluasi kegiatan kami.

- c. Tanggapan yang antusias dari masyarakat saat menyimak penjelasan kami sehingga mampu dipahami dengan baik
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan dan cara pencegahan covid.
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pengenalan dan Pemberian Ekstra kunyit guna Meningkatkan daya tahan tubuh Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di desa Dapenda” terdapat gerakan-gerakan yang berisi tentang penyebaran video mengenai pencegahan penyebaran covid-19 dan memberikan ramuan herbal kepada masyarakat setempat. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19 sehingga masyarakat mampu memahami bahaya Covid-19 dan mampu mencegah penularannya sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus ini.

B. Saran

Masyarakat dapat mematuhi dan mentaati aturan pemerintah dan dapat menerapkan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan sehingga dapat memutus penulran covid. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, dan terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat. Dan Dengan adanya pemberian serta penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas.

Daftar Pustaka

<https://www.halodoc.com/virus-corona>

<https://www.koranmadura.com/2022/05/petasebarancovid19Jatim>

<http://www.academia.edu>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Pengenalan dan Pemberian Ektra Kunyit Kepada Masyarakat Guna Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Lokasi : Desa dapenda Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep

Nama Mahasiswa : Nikmatus zakiah

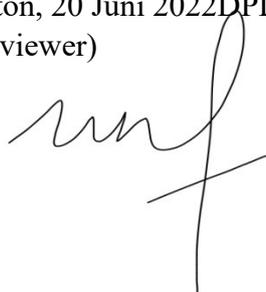
Prodi : Perbankan Syari'ah

DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat sesuai dengan tema PKM
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus mata rantai

			penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat bagi masyarakat sekitar dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membutuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 20 Juni 2022
DPL
(Reviewer)



ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

Lampiran_

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4602/A.1/06.2022

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawahini

Nama : **AchmadFawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberikantugaskepada:

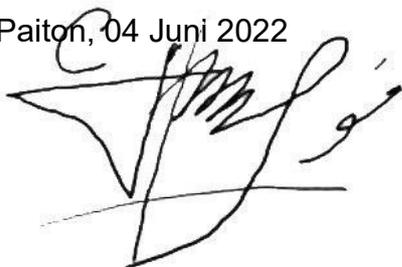
Nama : NIKMATUS ZAKIAH
NIM : 1721100109
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : AGAMA ISLAM

DiberitanggungjawabuntukmelaksanakanKuliahKerjaNyata (PKM) Tahun 2022bertema "**PKM Tematik Covid-19 BerbasisProdukKaryaPengabdian**" di desatempattinggalmahasiswa. Surat Tugasiniiberlakuhinggaberakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugasinidibuatuntukdigunakansebagaimanaestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 04 Juni 2022



Kepala LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

Lampiran_

Berisi dokumentasi kegiatan



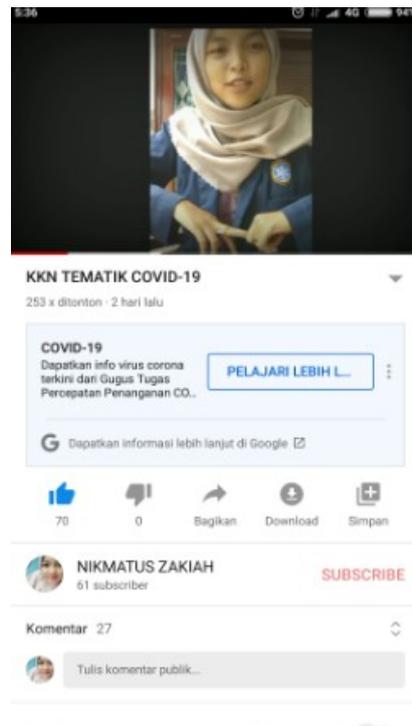
Gambar: wawancara terhadap masyarakat



Gambar: pembuatan ektra kunyit alami



Gambar: pemberian ekstra kunyit kepada masyarakat



Gambar: video telah di posting di laman YouTobe